

LAPORAN HASIL PENELITIAN PEMULA



PERAN STAKEHOLDER DALAM UPAYA PREVENTIF PERNIKAHAN DINI

Oleh:

Nama	NIP / NIDN
Desy Dwi Cahyani, S.ST.,M.Keb.	19891231 202321 2 061 / 4031128901
Gita Kostania, S.ST.,M.Kes.	19861216 201212 2 002 / 4016128601
Rita Yulifah, S.Kp., M.Kes	19660727 199103 2 003 / 4027076601

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MALANG
JURUSAN KEBIDANAN
TAHUN 2024**

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul : Peran Stakeholder Dalam Upaya Preventif Pernikahan Dini
2. Kode/ Nama Rumpun Ilmu : 372/ Kebidanan
3. Ketua Peneliti
 - a. Nama : Desy Dwi Cahyani, S.ST.,M.Keb.
 - b. NIP/NIDN : 19891231 202321 2 061/ 4031128901
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli / X
 - d. Jurusan/Program Studi : Kebidanan/ Sarjana Terapan Kebidanan Kediri
 - e. Poltekkes Kemenkes : Malang
 - f. Bidang Keahlian : Kebidanan - Pendidikan Kesehatan
 - g. Alamat Kantor : Jl. KH. Wahid Hasyim 64 B Bandar Lor Mojojoto Kediri
4. Anggota Peneliti
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 2 orang
 - b. Nama Anggota 1/ bidang keahlian : Gita Kostania, S.ST.,M.Kes. / Kebidanan
 - c. Nama Anggota 2/ bidang keahlian : Rita Yulifah.S,Kp,M.Kes. / Kebidanan - Kesehatan Ibu dan Anak
 - d. Alamat kantor : Jl. Besar Ijen No.77C, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65119
5. Luaran yang Dihasilkan Ilmiah : Booklet “Prevent Early Marriage” dan Publikasi
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 Semester (Tahun 2024)
7. Biaya Total : Rp. 20.000.000,00
 - DIPA/BLU : Rp. 20.000.000,00
 - Sumber Lain : 0

Mengetahui,
Kepala Pusat Penelitian dan Pengabmas

Sri Winarni, S.Pd., M.Kes
NIP. 196410161986032002

Kediri, 20 Nopember 2024
Ketua Peneliti

Desy Dwi Cahyani, S.ST.,M.Keb.
NIP: 19891231 202321 2 061

Mengesahkan,
Direktur



Dr. Moh. Wildan, A.Per.Pen., M.Pd.
NIP. 196804211988031001

RINGKASAN

1. Judul Penelitian: Peran Stakeholder Dalam Upaya Preventif Pernikahan Dini

2. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Desy Dwi Cahyani, S.ST.,M.Keb.	Ketua	Kebidanan	Poltekkes Kemenkes Malang	
2	Gita Kostania, SST.,M.Kes	Anggota 1	Kebidanan	Poltekkes Kemenkes Malang	
3	Rita Yulifah, S.Kp.,M.Kes	Anggota 2	Kebidanan	Poltekkes Kemenkes Malang	

3. Objek Penelitian (Jenis Material yang akan diteliti dan dari segi penelitian):

Peran Stakeholder Dalam Upaya Preventif Pernikahan Dini

4. Masa Pelaksanaan

Mulai: bulan Januari tahun 2024

Berakhir: bulan Desember tahun 2024

5. Usulan Biaya Penelitian

Rp. 20.000.000,00

6. Lokasi penelitian (lab/studio/lapangan): Kec. Pare, Kab. Kediri

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada dan uraikan apa kontribusinya): Kecamatan Pare, Desa Pelem, Desa Bendo, Desa Tertek, Desa Sumber Bendo, Desa Darungan, Desa Sambirejo,

8. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, atau rekayasa) penjelasan faktor-faktor penyebab:

9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan iptek):

10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran jurnal internasional dan jurnal nasional:

11. Rencana luaran HKI, buku, purwarupa atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun rencana perolehan atau penyelesaiannya, luaran diharapkan sudah selesai tidak lama setelah penelitian selesai.

KATA PENGANTAR

Laporan penelitian dengan judul “Peran Stakeholder Dalam Upaya Preventif Pernikahan Dini” disusun untuk melaporkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Penelitian sudah berlangsung sejak Januari s.d. Desember 2024. Penelitian ini dilakukan sebagai dasar pencegahan pernikahan dini.

Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu terwujudnya penelitian ini:

1. Ditjen tenaga kesehatan, Kemenkes RI melalui Direktur Poltekkes Kemenkes Malang yang telah memberikan bantuan dana kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian ini.
2. Kepala Kecamatan yang telah membantu terlaksananya penelitian ini
3. Semua Kepala Desa diwilayah Kecamatan Pare
4. Berbagai pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini

Penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan guna memperbaiki laporan ini dan semoga laporan ini dapat diterima dengan baik.

Kediri, 27 Desember 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	9
BAB 4. METODE PENELITIAN.....	10
BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	13
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	
1. Instrumen Penelitian	
2. Personalia Tenaga Pelaksana beserta Kualifikasinya	
3. Produk Penelitian dan Sertifikat HKI	

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal.
Tabel 4.1. Kisi-Kisi Questioner Penelitian	11
Tabel 5.1. Karakteristik Responden Penelitian Metode Survey	13
Tabel 5.2. Survey Kebutuhan akan Aplikasi Kesehatan Terpadu untuk Remaja, Ibu dan Anak	14
Tabel 5.3. Kesimpulan Hasil FGD berdasarkan Pertanyaan	18

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Personalia Tenaga Pelaksana beserta Kualifikasinya
- Lampiran 2 Produk Penelitian dan Sertifikat HKI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pernikahan hendaknya dibangun dengan segala kesiapan baik fisik, psikologis maupun dari segi ekonomi. Maraknya Pernikahan dini masih menjadi masalah yang serius dimana kedua pasangan terpankask potensinya untuk tumbuh maupun berkembang serta mereka harus meninggalkan pendidikan formalnya (Lina Dina Maudina, 2019). Menurut *Council of Foreign Relations*, Indonesia menjadi salah satu negara di ASEAN dengan peringkat kedua kasus pernikahan dini. Satu dari lima anak perempuan di Indonesia menikah sebelum usia 18 tahun (Dewi Candraningrum, 2016). Pernikahan Dini masih menjadi suatu fenomena puncak es yang semakin marak terjadi, Pernikahan dini juga masih menjadi masalah di dunia terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang melatarbelakangi baik faktor internal maupun faktor eksternal (Rumekti & Pinasti, 2016)(Eleanora & Sari, 2020). Berdasarkan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional(BKKBN) usia ideal menikah untuk perempuan yaitu 20-35 tahun dan untuk laki-laki 25-40 tahun (Ernawati & Verawati, 2014). Beberapa dampak yang ditimbulkan akibat dari pernikahan dini diantaranya dampak biologis yang meliputi organ reproduksi dan jiwa, dampak psikologis yang dapat menyebabkan trauma pada anak, dampak sosial seperti kekerasan dalam rumah tangga. Perempuan yang masih berumur dibawah 20 tahun kebanyakan masih belum siap untuk menikah oleh karena masih ingin bersenang-senang dengan teman sebayanya ataupun masih ingin mendapatkan Pendidikan yang jauh lebih baik (Ernawati & Verawati, 2014). Pernikahan dini juga mengakibatkan meningkatnya kematian dan kesakitan pada ibu dan bayi (Prमितasari & Megatsari, 2022)(Mubasyaroh, 2016).

Data Pernikahan \leq 20 Tahun di Kabupaten Kediri pada Bulan Januari-Juni 2023 sebagai berikut :

No	Kecamatan	Jumlah Pernikahan	Jumlah Catin usia \leq 20 Tahun
----	-----------	-------------------	-----------------------------------

1.	Semen	12	9
2.	Mojo	196	35
3.	Kras	151	23
4.	Ngadiluwih	233	26
5.	Kandat	126	22
6.	Wates	209	45
7.	Ngancar	187	12
8.	Puncu	183	38
9.	Plosoklaten	153	31
10.	Gurah	183	28
11.	Pagu	84	15
12.	Gampengrejo	60	7
13.	Grogol	115	18
14.	Papar	166	25
15.	Purwoasri	129	22
16.	Plemahan	173	12
17.	Pare	242	47
18.	Kepung	252	51
19.	Kandangan	118	24
20.	Tarokan	122	10
21.	Kunjang	77	12
22.	Banyakan	138	25
23.	Kayen Kidul	106	4
24.	Ngasem	151	5
25.	Badas	142	26
26.	Ringinrejo	121	9

Pemerintah Daerah/Desa memiliki peran dalam mengatasi fenomena pernikahan dini agar kehidupan masyarakat menjadi lebih terarah baik (Soleman & Elindawati, 2019). Meskipun banyak hal yang sudah dilakukan untuk mengatasi pernikahan dini namun pada kenyataannya pernikahan dini masih banyak terjadi terutama di daerah pelosok. Fenomena pernikahan dini di Indonesia masih banyak terjadi di daerah pedesaan maupun di perkotaan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui **Peran Stakeholder Dalam Upaya Preventif Pernikahan Dini**

Rancangan Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Metode Kualitatif dengan Penelitian Studi Kasus: untuk menggali secara mendalam peran dan interaksi antar stakeholder dalam upaya preventif pernikahan dini di satu atau beberapa lokasi tertentu. Sedangkan metode kuantitatif Survei terhadap stakeholder: Mengumpulkan data dari berbagai stakeholder yang terlibat dalam upaya preventif pernikahan dini, seperti pejabat pemerintah,. Data yang dikumpulkan dapat berupa: Peran dan tanggung jawab

mereka dalam upaya preventif pernikahan dini, Kendala dan tantangan yang mereka hadapi dalam melaksanakan peran mereka, Kebutuhan dan dukungan yang mereka perlukan untuk lebih efektif dalam mencegah pernikahan dini. Teknik pengumpulan data dapat berupa survey, wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. dengan desain penelitian studi kasus. teknik pengambilan data pada penelitian ini yaitu survey, wawancara, diskusi kelompok terarah. Penelitian ini akan dilakukan pada Stake Holder di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri (Meliputi Pejabat pemerintah Kecamatan Pare Kediri, Pejabat Pemerintah di wilayah kecamatan pare kediri sejumlah 10 Desa). Instrumen penelitian menggunakan lembar wawancara, lembar kuesioner dan pedoman *Focus Group Discussion* (FGD). Data diolah dan dianalisis secara kualitatif.

B. Luaran

Target luaran adalah dipublikasikannya hasil penelitian pada jurnal ilmiah. luaran tambahan berupa terdaftarnya Booklet “Prevent Early Marriage” sebagai hak kekayaan intelektual.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *State Of The Art*

Peneliti memilih penelitian mengenai Peran Stake Holder Dalam Mencegah Pernikahan Dini karena merupakan salah satu tujuan target pemerintah dalam pembangunan berkelanjutan (Husna, 2021). Pernikahan Dini juga salah satu pelanggaran hak anak untuk tumbuh dan berkembang, angka pernikahan dini di Indonesia selama 10 tahun terakhir sempat turun 3,5% namun prevalensinya meningkat pada tahun 2018 sebesar 11,2% sehingga diperlukan upaya untuk mencegah terjadinya pernikahan dini. Banyaknya Faktor penyebab pernikahan dini kemiskinan, faktor geografis, kurangnya akses pendidikan, budaya, ketidaksetaraan gender, konflik sosial dan bencana, kurangnya akses terhadap kesehatan reproduksi yang komprehensif layanan dan informasi, dan norma-norma sosial yang memperkuat stereotip gender tertentu, Alasannya antara lain karena orang tua mau melepaskan beban ekonomi, faktor keamanan, dan ketakutan dari kehamilan yang tidak diinginkan. Beberapa tantangan akibat dari pernikahan dini diantaranya gagalnya melanjutkan Pendidikan, kekerasan dalam rumah tangga, meningkatnya angka kesakitan dan kematian pada ibu maupun bayi. Meskipun sudah ada UU tentang Perlindungan Anak namun tidak menjamin bahwa anak-anak dilindungi dari pernikahan dini (Strategy et al., n.d.)(Asia, 2020). Pernikahan dini memiliki dampak terutama pada Kesehatan ibu maupun bayi, alat reproduksi dari ibu yang masih berkembang dan belum siap untuk mengandung sangat rentan untuk terjadi keguguran maupun kelahiran premature, disamping itu belum siapnya menjadi ibu secara psikologis. Dari segi ekonomi masih banyak yang bergantung kepada orang tuanya, usia yang masih muda dan belum adanya pekerjaan yang tetap seringkali membebani orang tua oleh karena orang tua harus tetap membiayai walaupun anaknya sudah menikah (Lina Dina Maudina, 2019)

Tidak ditaatinya Undang-undang yang berlaku dan menjadikan pernikahan dini menjadi hal yang sudah biasa terjadi menjadi semakin maraknya kasus pernikahan dini, Anak yang dianggap sudah cukup umur atau aqil baliq

dianggap sudah mampu berkeluarga dan membuat beban serta tanggung jawab orang tua berkurang juga melepas tanggung jawab sebagai orang tua untuk mengasuh anaknya (Sakdiyah & Ningsih, 2013). Dalam pernikahan, tidak mungkin jika tidak terjadi hubungan seksual, Hubungan seksual yang dilakukan oleh seseorang di bawah usia 18 tahun akan cenderung lebih memiliki risiko terkena penyakit menular seksual, seperti HIV. Ini karena pengetahuan dirinya tentang seks yang sehat dan aman masih minim (Sihotang, 2020)

Pemangku Kepentingan mempunyai potensi yang besar untuk mendukung upaya pencegahan pernikahan dini dengan mempertimbangkan memperhitungkan beberapa hal dalam pencegahan pernikahan dini dengan mempertimbangkan seberapa besar kekuasaan/pengaruh dan seberapa besar kepentingan yang dimiliki setiap pemangku kepentingan (Strategy et al., n.d.).

B. Roadmap Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian awal dari roadmap penelitian yang telah ditetapkan peneliti untuk lima tahun ke depan, digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1. Roadmap Penelitian

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. TUJUAN

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Stakeholder Dalam Upaya Preventif Pernikahan Dini. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi karakteristik responden.
2. Menganalisis hasil survey stakeholder tentang pengetahuan dan sikap stakeholder Dalam Upaya Preventif Pernikahan Dini
3. Menganalisis secara kualitatif stakeholder Dalam Upaya Preventif Pernikahan Dini

B. MANFAAT

1. Teridentifikasinya pengetahuan dan sikap stakeholder Dalam Upaya Preventif Pernikahan Dini
2. Teridentifikasinya Peran Stakeholder Dalam Upaya Preventif Pernikahan Dini

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

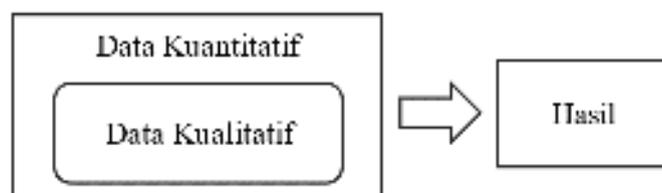
Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juli hingga Desember 2024 di wilayah Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

B. RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan penelitian menggunakan metode campuran (Mixed Method Research/ MMR). Menurut Creswell (2013) rancangan ini merupakan metode penelitian campuran dengan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Sebagai metode, MMR berfokus pada mengumpulkan, menganalisis, dan mencampurkan antara data kuantitatif dan kualitatif, yang dilakukan dalam satu atau serangkaian penelitian.¹⁸

Rancangan yang digunakan dalam metode ini adalah Explanatory. Dalam desain explanatory, data kuantitatif dikumpulkan terlebih dahulu, dan tergantung hasilnya, data kualitatif dikumpulkan setelahnya. Desain ini terdiri atas 2 fase, pengumpulan dan analisis dari data kualitatif mengikuti kumpulan dan analisis dari data kuantitatif. Desain explanatory digunakan ketika tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk menguraikan, mengelaborasi, dan atau menjelaskan temuan kuantitatif.¹⁹ Berikut, gambar tentang cara memadukan data kuantitatif dan kualitatif.

Menggabungkan Data



Gambar 4.1. Cara Memadukan Data pada Penelitian Desain *Mixed Method*

C. SUBJEK (POPULASI, SAMPLE) DAN LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan di 7 Desa di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah stakeholder di masing-masing desa yang meliputi kepala desa, perangkat desa, bidan desa, kepala puskesmas, tokoh agama. Pada penelitian tahap pertama yang dilakukan secara kuantitatif, pengambilan data dengan metode survey, sample diambil secara purposive-cluster sampling berdasarkan kelompok tersebut. Kemudian pada tahapan kualitatif, informan yang digunakan adalah perwakilan dari seluruh kelompok yang bertanggungjawab terhadap pencegahan pernikahan dini diambil secara purposive-cluster sampling.

D. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrument penelitian pada tahap pertama (kuantitatif) adalah *questioner*. Form ini terdiri atas: identitas responden, yang mencerminkan karakteristik; dan kuesioner pengetahuan dan sikap. Adapun kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 4.1. Kisi-Kisi *Questioner* Penelitian

No	Aspek	Jumlah
1	Pengetahuan stakeholder dalam mencegah pernikahan dini	15
2	Sikap stakeholder dalam mencegah pernikahan dini	15
	Jumlah	30

Untuk instrument pada tahap kedua (kualitatif) adalah pedoman *Focus Group Discussion* (FGD). Pedoman ini disusun untuk memudahkan para informan, pemimpin diskusi dan notulis dalam menjalani diskusi kelompok terarah. Pedoman ini dilengkapi dengan daftar pertanyaan dan teknis pelaksanaan FGD.

E. PROSEDUR PENELITIAN, PENGUMPULAN, PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Pada rancangan penelitian *mixed method* ini, tahap pertama pengumpulan data adalah dari hasil penelitian kuantitatif dengan jenis *survey*. Data didapatkan dari kuesioner yang dibagikan kepada responden. Setelah data diolah, maka dilakukan tahapan penelitian selanjutnya, yaitu kualitatif. Pengambilan data melalui *Focus Group Discussion* dari perwakilan anggota masyarakat dan para *stakeholder* terkait. Tahapan penelitian kedua ini bertujuan untuk memperjelas hasil analisis pada penelitian tahap pertama. Analisis kualitatif ini berguna untuk menetapkan peran *stakeholder*.

Data hasil penelitian pada tahap pertama (kuantitatif), diolah dan dianalisis secara deskriptif dalam bentuk distribusi frekuensi. Sedangkan data hasil penelitian pada tahap kedua (kualitatif), diolah dan dianalisis secara kualitatif dengan tahapan:

1. Reduksi data, yaitu proses penyederhanaan, penggolongan serta pembuangan bagian data yang sekiranya tidak perlu digunakan dan tidak berpengaruh pada hasil analisis data.
2. Display data, yaitu penyajian data dengan cara menyusun data secara sistematis dan mudah dipahami.
3. Kesimpulan dan verifikasi, merupakan langkah akhir dari proses analisis data. Namun kesimpulan yang diambil dapat mengalami perubahan jika ditemukan bukti yang mendukung untuk tahap pengumpulan data berikutnya.

BAB V

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

A. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, kami mengumpulkan data melalui dua tahapan. Tahapan pertama adalah pengumpulan data secara kuantitatif yang dilakukan dengan metode survey. Populasi adalah seluruh stakeholder di Kecamatan Pare, sejumlah 125 orang. Besar sample ditentukan dengan rumus *Slovin* $e=0,05$, didapatkan besar sample 125 responden. Teknik pengambilan sample penelitian menggunakan *cluster sampling* untuk mendapatkan data dari 7 desa di Kecamatan Pare. Jumlah sample yang didapatkan sampai dengan akhir pengumpulan data sebanyak 125 responden. Berikut ini hasil pengolahan data pada tahapan pertama.

1. Karakteristik Responden Penelitian

Tabel 5.1. Karakteristik Responden Penelitian Metode Survey

No	Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Usia	1. <20 Tahun	0	
		2. 20-35 Tahun	47	37,6%
		3. >35 Tahun	78	62,4%
2	Jenis Kelamin	1. Laki-laki	70	56%
		2. Perempuan	55	44%
3	Pendidikan	1. SD	0	0%
		2. SMP	0	0%
		3. SMA	54	43,2%
		4. Sarjana	69	55,2%
		5. Pascasarjana	2	1,6%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa mayoritas responden berusia >35 Tahun (37,6%), berpendidikan Sarjana (55,2%), dan dengan Jenis Kelamin mayoritas adalah laki-laki (56%).

2. Hasil Survey Pengetahuan dan Sikap Stakeholder dalam mencegah pernikahan dini

Tabel 5.2. Survey Pengetahuan Stakeholder dalam mencegah pernikahan dini

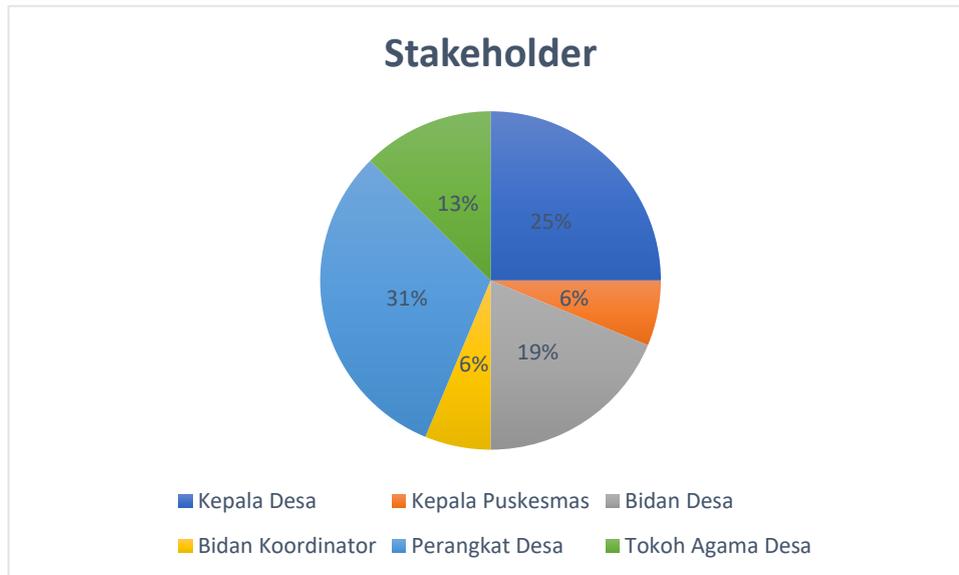
Berdasarkan table tersebut di atas tentang survey Pengetahuan Stakeholder dalam mencegah pernikahan dini

Mayoritas pengetahuan responden penelitian cukup (70%)

Berdasarkan hasil survey dan analisis data kuantitatif dari responden yaitu menggunakan gadget untuk mencatat informasi yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan.

Pengumpulan data tahap ke-dua dilakukan untuk mendapatkan data berupa kualitatif. Pengumpulan data ini bertujuan untuk menyimpulkan hasil analisis peran stakeholder dalam Upaya preventif pernikahan dini. Hasil analisis data kuantitatif (tahap pertama) masih perlu untuk didiskusikan melalui kegiatan Focus Group Discussion (FGD). Kegiatan ini dilaksanakan oleh para pemangku kebijakan. Berikut uraian tentang peserta FGD.

1. Peserta Kegiatan *Focus Group Discussion*



Gambar 5.1. Grafik Peserta *Focus Group Discussion*

Kegiatan FGD dilaksanakan oleh Stakeholder yang merupakan responden penelitian pada saat survey.

2. Kesimpulan Hasil Focus Group Discussion

Tabel 5.3. Kesimpulan Hasil FGD berdasarkan Pertanyaan

Peran Stakeholder Dalam Upaya Preventif Pernikahan Dini

No	Tema	Kategori	Keterangan
1	Peran Stakeholder dalam Pencegahan Pernikahan Dini	Sosialisasi dan Edukasi	Hampir semua responden berperan dalam memberikan sosialisasi tentang bahaya pernikahan dini kepada remaja, orang tua, dan masyarakat umum. Penyampaian informasi dilakukan melalui posyandu remaja, karang taruna, kegiatan di tingkat RT/RW, pengajian, dan lembaga pendidikan.
		Penyuluhan Kesehatan Reproduksi	Penyuluhan kesehatan reproduksi di sekolah dan posyandu remaja banyak disebutkan sebagai cara efektif untuk memberikan pemahaman kepada remaja mengenai risiko pernikahan dini.
		Pengawasan dan Pemantauan	beberapa stakeholder, terutama pemerintah desa dan kader kesehatan, berperan dalam memantau pengajuan pernikahan dini melalui data KUA dan pengajuan pernikahan di desa.
2	Kolaborasi Antar Stakeholder	Keterlibatan Lintas Sektor	Pemerintah desa, bidan desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, kader kesehatan, perangkat desa, karang taruna, dan lembaga pendidikan dilaporkan terlibat secara aktif.

			Misalnya, terdapat kerjasama dengan institusi pendidikan dalam memberikan penyuluhan di sekolah.
		Peran Posyandu Remaja dan TP PKK	Posyandu remaja sering disebut sebagai pusat kolaborasi antara berbagai pihak, seperti kader kesehatan, TP PKK, dan tokoh masyarakat, dalam memberikan edukasi terkait pernikahan dini.
		Penguatan Hubungan dengan Sekolah	Pemerintah desa dan kader kesehatan bekerja sama dengan sekolah untuk menyampaikan informasi kepada siswa melalui penyuluhan kesehatan reproduksi dan dampak pernikahan dini.
3	Program dan Kebijakan Desa	Program Khusus Pencegahan Pernikahan Dini	Beberapa desa telah memiliki program seperti Posyandu Remaja/ILP dan sosialisasi rutin mengenai bahaya pernikahan dini. Namun, banyak desa yang masih sebatas memberikan edukasi umum tanpa memiliki kebijakan atau program khusus yang terintegrasi.
		Perumusan Kebijakan di Tingkat Desa	Desa yang lebih maju telah memasukkan program pencegahan pernikahan dini ke dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), meskipun perumusan kebijakan ini belum bersifat menyeluruh di semua desa.
4	Tantangan yang Dihadapi	Kurangnya Pengetahuan Masyarakat	Sebagian besar masyarakat masih kurang memahami risiko pernikahan dini, baik dari aspek kesehatan, sosial, maupun ekonomi.
		Mitos dan Tradisi	Beberapa masyarakat tetap mendukung pernikahan dini karena tradisi atau pemahaman agama yang kurang tepat.
		Minimnya Dukungan Keluarga	Banyak orang tua yang tidak memprioritaskan pendidikan anak perempuan dan cenderung menikahkan mereka di usia muda untuk mengurangi beban ekonomi.
		Kurangnya Koordinasi Antar Pihak	Minimnya sinergi antara pemerintah desa, lembaga pendidikan, tokoh agama, dan organisasi masyarakat menjadi hambatan utama dalam implementasi program.
5	Peran Pendidikan dan Kesadaran Masyarakat	Integrasi Materi dalam Kurikulum Sekolah	Beberapa stakeholder bekerja sama dengan sekolah untuk mengajarkan pentingnya kesehatan reproduksi dan dampak pernikahan dini. Namun, materi ini sering kali belum masuk dalam kurikulum formal.

		Kegiatan Ekstrakurikuler	Rekomendasi untuk menyediakan kegiatan seperti olahraga, seni, atau wirausaha disebutkan sebagai cara untuk mengalihkan perhatian remaja dari tekanan sosial untuk menikah.
		Peningkatan Pemahaman Orang Tua	Penyuluhan kepada orang tua mengenai bahaya pernikahan dini dianggap krusial untuk mengubah paradigma masyarakat.
6	Pemantauan dan Evaluasi	Indikator Pemantauan	Pemerintah desa memantau angka pernikahan dini melalui data perizinan pernikahan dan survei oleh kader kesehatan.
		Evaluasi Program	Ketika program dianggap kurang berhasil, rapat koordinasi antara pemerintah desa, bidan desa, dan kader kesehatan dilakukan untuk mencari solusi. Beberapa desa juga melakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas sosialisasi di posyandu.
7	Harapan dan Rekomendasi	Penguatan Kolaborasi	Melibatkan lebih banyak pihak, seperti tokoh agama, tokoh masyarakat, NGO, dan institusi pendidikan, dalam kampanye pencegahan pernikahan dini.
		Peningkatan Kegiatan Edukasi	Menyediakan lebih banyak kegiatan edukasi, baik di sekolah maupun masyarakat, untuk meningkatkan pemahaman remaja dan orang tua.
		Pengadaan Program Khusus	Mengembangkan program desa yang terintegrasi dengan anggaran khusus untuk pencegahan pernikahan dini.
		Perubahan Paradigma Masyarakat	Mengubah pandangan masyarakat dari menganggap pernikahan dini sebagai solusi menjadi melihatnya sebagai tantangan yang harus dicegah melalui edukasi dan pemberdayaan remaja.
		Pendekatan Sanksi	Memberlakukan sanksi terhadap pelanggaran batas usia pernikahan yang diatur oleh undang-undang.

Pembahasan:

Pernikahan dini merupakan salah satu isu yang membutuhkan kolaborasi lintas sektor, pendekatan berbasis pendidikan, serta kebijakan yang terstruktur untuk menurunkan prevalensinya. Analisis data ini mengungkap peran stakeholder, tantangan yang dihadapi, dan langkah strategis yang dapat diambil dalam upaya preventif pernikahan dini.

1. Peran Stakeholder dalam Pencegahan Pernikahan Dini

Stakeholder memainkan peran penting melalui berbagai aktivitas, terutama dalam **sosialisasi dan edukasi** masyarakat. Hampir semua responden terlibat aktif dalam memberikan informasi tentang bahaya pernikahan dini melalui posyandu remaja, karang taruna, kegiatan tingkat RT/RW, dan lembaga pendidikan. Aktivitas ini menargetkan remaja dan orang tua untuk meningkatkan kesadaran akan dampak negatif pernikahan dini, termasuk risiko kesehatan reproduksi dan kerugian sosial-ekonomi (UNICEF, 2021).

Selain itu, penyuluhan kesehatan reproduksi melalui sekolah dan posyandu remaja terbukti menjadi metode efektif dalam memberikan pemahaman komprehensif kepada remaja (BKKBN, 2020). Pemerintah desa dan kader kesehatan juga bertindak sebagai pengawas melalui pemantauan data KUA dan pengajuan pernikahan. Pendekatan berbasis data ini membantu stakeholder dalam mengidentifikasi potensi pernikahan dini yang perlu dicegah (Kemenkes RI, 2020).

2. Kolaborasi Antar Stakeholder

Kolaborasi lintas sektor menjadi faktor kunci dalam efektivitas upaya pencegahan pernikahan dini. Pemerintah desa, bidan desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, kader kesehatan, dan institusi pendidikan berperan aktif dalam mendukung kampanye anti pernikahan dini. Kerjasama ini terlihat, misalnya, pada penyuluhan di sekolah yang melibatkan berbagai pihak (Republik Indonesia, 2019).

Posyandu remaja dan TP PKK sering berfungsi sebagai pusat integrasi upaya edukasi. Melalui pendekatan ini, berbagai kelompok masyarakat dapat saling melengkapi dalam memberikan edukasi mengenai dampak pernikahan dini

(BKKBN, 2020). Hubungan yang erat dengan institusi pendidikan juga menjadi strategi penting untuk menyampaikan informasi kepada siswa secara langsung, meskipun implementasinya belum merata.

3. Program dan Kebijakan Desa

Beberapa desa telah mengembangkan program seperti Posyandu Remaja dan sosialisasi rutin mengenai bahaya pernikahan dini. Namun, banyak desa masih sebatas memberikan edukasi umum tanpa kebijakan atau program khusus yang terintegrasi. Desa yang lebih maju telah mengalokasikan anggaran melalui APBDes untuk program pencegahan pernikahan dini, meskipun cakupannya belum menyeluruh (UNICEF, 2021).

Perumusan kebijakan yang lebih terintegrasi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efektivitas program. Langkah ini sejalan dengan pendekatan berbasis komunitas yang dianjurkan oleh WHO (2014), yaitu memastikan bahwa setiap kebijakan memperhatikan konteks lokal dan melibatkan partisipasi masyarakat.

4. Tantangan yang Dihadapi

Tantangan utama dalam pencegahan pernikahan dini adalah kurangnya pemahaman masyarakat mengenai risiko pernikahan dini. Banyak masyarakat yang masih terjebak dalam tradisi atau mitos yang mendukung praktik tersebut (Zahra & Rahayu, 2018). Selain itu, minimnya dukungan keluarga, terutama dari orang tua yang tidak memprioritaskan pendidikan anak perempuan, memperparah situasi.

Kurangnya sinergi antara pemerintah desa, lembaga pendidikan, tokoh agama, dan organisasi masyarakat juga menjadi hambatan signifikan dalam implementasi program. Hal ini menunjukkan perlunya mekanisme koordinasi yang lebih baik untuk memastikan kolaborasi yang efektif di tingkat desa (UNICEF, 2021).

5. Peran Pendidikan dan Kesadaran Masyarakat

Pendidikan merupakan alat strategis dalam mencegah pernikahan dini. Beberapa stakeholder bekerja sama dengan sekolah untuk mengajarkan pentingnya kesehatan reproduksi dan bahaya pernikahan dini. Namun, materi ini sering kali belum terintegrasi dalam kurikulum formal, sehingga hanya menjadi pelengkap dalam program ekstrakurikuler (Kemenkes RI, 2020).

Rekomendasi lain adalah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga, seni, dan wirausaha untuk mengalihkan perhatian remaja dari tekanan sosial untuk menikah (Zahra & Rahayu, 2018). Selain itu, edukasi kepada orang tua tentang dampak pernikahan dini juga dianggap krusial untuk mengubah paradigma masyarakat.

6. Pemantauan dan Evaluasi

Pemantauan angka pernikahan dini dilakukan melalui data perizinan pernikahan dari KUA dan survei kader kesehatan. Evaluasi program dilakukan dengan rapat koordinasi lintas sektor untuk meninjau efektivitas program yang telah dijalankan. Namun, evaluasi ini masih bersifat informal dan perlu dikuatkan dengan indikator yang lebih terukur (WHO, 2014).

7. Harapan dan Rekomendasi

Stakeholder merekomendasikan penguatan kolaborasi, peningkatan kegiatan edukasi, dan pengadaan program khusus yang didukung oleh anggaran desa. Selain itu, perubahan paradigma masyarakat dari menganggap pernikahan dini sebagai solusi menjadi tantangan yang harus dicegah menjadi salah satu harapan utama (UNICEF, 2021). Pendekatan berbasis sanksi terhadap pelanggaran batas usia menikah juga diusulkan sebagai langkah preventif yang lebih tegas.

Setelah melakukan transkripsi hasil diskusi, peneliti mereduksi data dengan membuat table kesimpulan seperti yang tertera di table 3 dan disimpulkan. Pernikahan dini merupakan isu kompleks yang memerlukan pendekatan multi-sektoral, berbasis pendidikan, dan didukung oleh kebijakan yang terstruktur. Berdasarkan analisis data, beberapa temuan kunci dan poin penting dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Peran Stakeholder yang Penting namun Beragam

Stakeholder seperti pemerintah desa, kader kesehatan, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat memainkan peran signifikan dalam pencegahan pernikahan dini. Aktivitas edukasi melalui posyandu remaja, sekolah, dan kegiatan masyarakat efektif meningkatkan

kesadaran akan bahaya pernikahan dini, meskipun tingkat keterlibatan dan efektivitas program masih bervariasi antar wilayah.

2. Kolaborasi Lintas Sektor sebagai Faktor Kunci

Kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, tokoh agama, dan organisasi masyarakat terbukti penting dalam meningkatkan efektivitas program pencegahan. Namun, sinergi ini masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan koordinasi, yang menghambat konsistensi implementasi program di tingkat lokal.

3. Peran Pendidikan dalam Pencegahan Pernikahan Dini

Pendidikan formal dan nonformal berperan strategis dalam memberikan pemahaman kepada remaja mengenai dampak pernikahan dini. Meski demikian, materi kesehatan reproduksi sering kali belum terintegrasi dalam kurikulum resmi, sehingga penyampaian informasi belum merata dan hanya bersifat pelengkap.

4. Tantangan Utama: Tradisi dan Minimnya Kesadaran

Tradisi dan mitos yang mendukung pernikahan dini, serta kurangnya kesadaran masyarakat akan risiko jangka panjangnya, menjadi hambatan signifikan. Tantangan ini diperburuk oleh minimnya dukungan keluarga, terutama dari orang tua yang tidak memprioritaskan pendidikan anak perempuan.

5. Kebutuhan Kebijakan dan Program yang Terintegrasi

Beberapa desa telah menunjukkan inisiatif melalui program seperti Posyandu Remaja dan alokasi anggaran desa. Namun, kebijakan yang lebih terintegrasi dan berbasis komunitas diperlukan untuk memastikan cakupan dan keberlanjutan program yang lebih baik.

6. Pemantauan dan Evaluasi yang Masih Perlu Ditingkatkan

Pemantauan angka pernikahan dini telah dilakukan melalui data KUA dan survei lokal. Namun, mekanisme evaluasi masih bersifat informal dan memerlukan indikator yang lebih terukur untuk menilai efektivitas program secara menyeluruh.

7. Rekomendasi untuk Masa Depan

Untuk menurunkan prevalensi pernikahan dini, diperlukan penguatan kolaborasi lintas sektor, integrasi materi kesehatan reproduksi ke dalam kurikulum sekolah, dan edukasi kepada orang tua. Pendekatan berbasis sanksi terhadap pelanggaran usia minimum menikah juga diusulkan sebagai langkah preventif yang lebih tegas.

B. LUARAN PENELITIAN

Luaran wajib penelitian berupa publikasi pada Jurnal Terakreditasi Sinta 5. Luaran tambahan yang ditargetkan berupa terdaptarnya Booklet, sebagai salah satu karya yang mendapatkan HKI. Sudah didaftarkan dengan nomor EC002024224660, 13 November 202

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Pencegahan pernikahan dini membutuhkan sinergi antara stakeholder, kebijakan yang terstruktur, serta pendekatan berbasis pendidikan. Stakeholder memainkan peran penting melalui sosialisasi dan edukasi di berbagai komunitas, meskipun implementasi kebijakan di tingkat desa masih belum merata. Kolaborasi lintas sektor, terutama antara pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat, menjadi kunci keberhasilan upaya ini.

Namun, tantangan utama seperti kurangnya pemahaman masyarakat dan keterbatasan koordinasi lintas sektor masih menghambat efektivitas program. Oleh karena itu, diperlukan penguatan program berbasis komunitas, alokasi anggaran khusus, dan mekanisme pemantauan yang lebih terukur untuk memastikan keberlanjutan dan dampak nyata dalam menurunkan angka pernikahan dini.

B. SARAN

Kepada para pengambil kebijakan untuk berdiskusi lebih lanjut mengenai pencegahan pernikahan dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asia, I. S. (2020). *Marrying Too Young : End Child Marriage*. 2012.
- Dewi Candraningrum. (2016). *Pernikahan Anak: Status Anak Perempuan?* 21(1).
- Eleanora, F. N., & Sari, A. (2020). *Jurnal Hukum volume XIV/No.1/ Juni 2020*. XIV(1), 50–63.
- Ernawati, H., & Verawati, M. (2014). Kesehatan Ibu dan Bayi Pada Pernikahan Dini. *Media Ilmu Kesehatan*, 3(3), 132–139.
- Husna, N. (2021). *UPAYA PENCEGAHAN MENINGKATNYA PERNIKAHAN DINI DI MASA PANDEMI COVID-19 : STUDI PENDAMPINGAN PENGABDIAN MASYARAKAT DI DESA NGETOS KABUPATEN*. 1, 113–131.
- Lina Dina Maudina. (2019). Dampak Pernikahan Dini Bagi Perempuan. *Harkat*, 15(2), 89–95.
- Mubasyaroh. (2016). Analisis Faktor Penyebab Pernikahan Dini dan Dampaknya Bagi Pelakunya. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosial Keagamaan*, 7(2), 385–411.
- Pramitasari, S., & Megatsari, H. (2022). *STUDY Pernikahan Usia Dini dan Berbagai Faktor yang Memengaruhinya Early Marriage and Various Factors That Affect It*. 2–6.
- Rumekti, M. M., & Pinasti, V. I. S. (2016). Peran Pemerintah Daerah (Desa) Dalam Menangani Maraknya Fenomena Pernikahan Dini Di Desa Plosokerep Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 5(6), 1–16.
<http://www.verdadabierta.com/component/content/article/202-conflicto-hoy/2330-cordoba-despues-de-los-paras>
- Sakdiyah, H., & Ningsih, K. (2013). *Mencegah pernikahan dini untuk membentuk generasi berkualitas Preventing early-age marriage to establish qualified generation*. 26(1), 35–54.
- Sihotang, A. P. (2020). *GENERASI UNGGUL DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MIFTAHUL ULUM KABUPATEN SEMARANG*. 3.
- Soleman, N., & Elindawati, R. (2019). Pernikahan Dini Di Indonesia : Faktor Dan Peran Pemerintah (Perspektif Penegakan Dan Perlindungan Hukum Bagi Anak). *Al-Wardah*, 12(2), 142. <https://doi.org/10.46339/al-wardah.v12i2.142>
- Strategy, N., The, O. N., Of, P., & Marriage, C. (n.d.). *NATIONAL STRATEGY ON THE PREVENTION OF CHILD MARRIAGE NATIONAL STRATEGY ON THE*.

Lampiran 1. Biodata Pengusul

A. BIODATA KETUA PENGUSUL

I. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Desy Dwi Cahyani, SST., M.Keb
2.	Tempat, Tanggal Lahir	Kediri, 31 Desember 1989
3.	Jenis Kelamin	Perempuan
4.	Agama	Islam
5.	NIK	3506177112890004
6.	No. Telepon / HP	085735000730
7.	Email	cahyamdf@gamil.com
8.	Status Perkawinan	Kawin
9.	Alamat Asal	Perumahan Pelem Beauty Blok C10 Dusun Durenan Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri
10.	Alamat di Malang	Jl.taman borobudur selatan no.58

II. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Nama Perguruan Tinggi	Program Studi/ Bidang Ilmu	Tanggal Lulus	Gelar
1.	DIII	Poltekkes Kemenkes Malang	DIII Kebidanan	22 Agustus 2011	Ahli Madya Kebidanan (Amd. Keb)
2.	DIV	Poltekkes Kemenkes Malang	DIV Kebidanan/ Peminatan Kebidanan Klinik	10 Agustus 2012	Sarjana Sains Terapan (SST)
3.	S2	Universitas Brawijaya	Kebidanan	20 September 2017	Magister Kebidanan

No	Jenjang Pendidikan	Nama Perguruan Tinggi	Program Studi/ Bidang Ilmu	Tanggal Lulus	Gelar
					(M.Ke b)

III. Pengalaman Mengajar (jika ada)

No.	Tahun	Nama Mata Kuliah	SKS/JS	Nama Prodi	Nama Institusi
1.	2018	MK. KDKK Kelas A	0.8	DIII Kebidanan	Poltekkes Malang
2.	2018	MK. KDKK Kelas A	0.4	DIII Kebidanan	Poltekkes Malang
3.	2018	MK. Ilmu Kesehatan Masyarakat	0.6	DIV Kebidanan	Poltekkes Malang
4.	2018	MK. KDM	0.85	DIV Kebidanan	Poltekkes Malang
5.	2019	MK Konsep Kebidanan Kelas A	0.75	DIII Kebidanan	Poltekkes Malang
6.	2019	MK Konsep Kebidanan Kelas B	0.375	DIII Kebidanan	Poltekkes Malang
7.	2019	MK Dokumentasi	0.75	DIV Kebidanan	Poltekkes Malang
8.	2019	MK Promosi Kesehatan Kelas A	1	DIV Kebidanan	Poltekkes Malang
9.	2019	MK Promosi Kesehatan Kelas B	0.5	DIV Kebidanan	Poltekkes Malang
10.	2019	MK Konsep Kebidanan	0.6	DIV Kebidanan	Poltekkes Malang
11.	2019	MK Dokumentasi Kelas A	0.5	DIII Kebidanan	Poltekkes Malang
12.	2019	MK Dokumentasi Kelas B	0.25	DIII Kebidanan	Poltekkes Malang
13.	2019	MK Fisika Kesehatan	0.285	DIV Kebidanan	Poltekkes Malang
14.	2019	MK Ilmu Kesehatan Masyarakat Kelas A	0.375	DIV Kebidanan	Poltekkes Malang
15.	2019	MK Ilmu Kesehatan Masyarakat Kelas B	0.55	DIV Kebidanan	Poltekkes Malang
16.	2019	MK Kesehatan Masyarakat	0.28	DIII Kebidanan	Poltekkes Malang
17.	2019	MK Ilmu Kesehatan Anak	0.34	DIV Kebidanan	Poltekkes Malang

No.	Tahun	Nama Mata Kuliah	SKS/JS	Nama Prodi	Nama Institusi
18.	2019	MK Anatomi Kelas A	0.25	DIII Kebidanan	Poltekkes Malang
19.	2019	MK Anatomi Kelas B	0.25	DIII Kebidanan	Poltekkes Malang
20.	2020	MK Dokumentasi Kebidanan Kelas A	0.25	DIII Kebidanan	Poltekkes Malang
21.	2020	MK Dokumentasi Kebidanan Kelas B	0.25	DIII Kebidanan	Poltekkes Malang
22.	2020	MK Konsep Kebidanan Kelas A	0.25	DIII Kebidanan	Poltekkes Malang
23.	2020	MK Konsep Kebidanan Kelas B	0.25	DIII Kebidanan	Poltekkes Malang
24.	2020	MK Konsep Kebidanan Kelas A	0.43	DIV Kebidanan	Poltekkes Malang
25.	2020	MK Konsep Kebidanan Kelas B	0.32	DIV Kebidanan	Poltekkes Malang
26.	2020	MK Dokumentasi Kebidanan	0.43	DIV Kebidanan	Poltekkes Malang
27.	2020	MK Ilmu Kesehatan Anak	0.43	DIV Kebidanan	Poltekkes Malang
28.	2020	MK Fisika Kesehatan Kelas A	0.285	DIV Kebidanan	Poltekkes Malang
29.	2020	MK Fisika Kesehatan Kelas B	0.285	DIV Kebidanan	Poltekkes Malang
30.	2020	MK Kesehatan Masyarakat Kelas A	0.29	DIII Kebidanan	Poltekkes Malang
31.	2020	MK Kesehatan Masyarakat	0.29	DIII Kebidanan	Poltekkes Malang
32.	2021	MK Konsep Kebidanan Kelas A	0.75	DIII Kebidanan	Poltekkes Malang
33.	2021	MK Konsep Kebidanan Kelas B	0.75	DIII Kebidanan	Poltekkes Malang
34.	2021	MK Dokumentasi Kebidanan Kelas A	0.75	DIII Kebidanan	Poltekkes Malang

No.	Tahun	Nama Mata Kuliah	SKS/JS	Nama Prodi	Nama Institusi
35.	2021	MK Dokumentasi Kebidanan Kelas B	0.75	DIII Kebidanan	Poltekkes Malang
36.	2021	Asuhan Kebidanan Fisiologis Holistik Persalinan dan Bayi Baru	1	Profesi Bidan	Poltekkes Malang
37.	2021	MK Dokumentasi Kebidanan Kelas A	0.9	DIV Kebidanan	Poltekkes Malang
38.	2021	MK Dokumentasi Kebidanan Kelas B	0.9	DIV Kebidanan	Poltekkes Malang

IV. Pengalaman Membimbing (jika ada)

No.	Tahun	Judul	Jenis (Skripsi/ Tesis/Disertasi)	Pembimbing ke
1.	2018	Asuhan Kebidanan pada Ny. M di PMB Kartini, S.Tr., Keb Kecamatan Wagir Kabupaten Malang	Laporan Tugas Akhir	1
2.	2018	Asuhan Kebidanan pada Ny. H usia 26 tahun di PMB Sri Sulai	Laporan Tugas Akhir	1
3.	2018	Faktor Determinan Kejadian Stunting pada Anak usia 13-24 bulan di Desa Wilayah Kerja Puskesmas Poncokusumo	Skripsi	2
4.	2018	Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Bayi sehari-hari di Kelurahan Tlogomas Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo Kota Malang	Skripsi	2
5.	2018	Study Kualitatif Perkembangan Sosial dalam Keluarga pada Pasangan Menikah Dini di desa Karangnongko Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang	Skripsi	2

No.	Tahun	Judul	Jenis (Skripsi/ Tesis/Disertasi)	Pembimbing ke
6.	2019	Perbedaan Tekanan Darah dan Indeks Masa Tubuh antara akseptor Suntik Kombinasi dan Implan di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Kota Malang	Skripsi	2
7.	2019	Hubungan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil dengan Keterampilan Menyusui yang benar di Wilayah Kerja Puskesmas Janti	Skripsi	2
8.	2020	Prevalensi Anemia Pada Ibu Hamil	Skripsi	2
9.	2020	Hubungan Peer Education Dengan Motivasi Remaja Putri dalam Mengonsumsi Tablet Fe	Skripsi	2
10.	2021	Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklampsia pada Ibu Hamil	Skripsi	2
11.	2021	Gambaran Kapasitas Bidan dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Metode Inspeksi Visual Asetat (IVA) Pada Wanita Usia Subur oleh Bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Pakisaji	Skripsi	2

V. Riwayat Pekerjaan/Jabatan (jika ada)

No.	Jabatan	Nama Instansi	Tahun
1.	Dosen	STIKes Maharani Malang	2013-2015
2.	Dosen	Poltekkes Kemenkes Malang	2018-2022

VI. Keterangan Organisasi

No.	Nama Organisasi	Kedudukan	Kurun Waktu	Tempat	Nama Pimpinan
1.	Ikatan Bidan Indonesia	Anggota	10 Tahun	Kota Malang	Lucia Reyne Fieke Ngantung

VII. Pengalaman Penelitian (bukan Skripsi/Tesis/Disertasi)/Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Tahun	Judul Penelitian/Pengabdian	Sumber Dana	Jumlah (Rp.)
1.	2018	Narasumber Siaran RRI pada Kesehatan Wanita dengan Topik Permasalahan Seputar Menyusui	-	-
2.	2019	Narasumber siaran RRI rubrik kesehatan "Kesehatan Wanita" dengan topik "Permasalahan Menghadapi Persalinan"	-	-
3.	2019	Narasumber siaran RRI rubrik kesehatan "Kiprah Desa" dengan topik "Manajemen menyusui pada ibu bekerja"	-	-
4.	2019	Edukasi Masyarakat Melalui Seminar Online dengan Topik "Pengenalan KB dan Pemilihan Kontrasepsi di era Pandemi Covid-19"	-	-
5.	2019	Pengembangan Kuesioner Pra Skrining Smart Play Wheel Game sebagai alat deteksi dini perkembangan	DIPA	25.000.000
6.	2020	Seminar Online Dalam Rangka Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi D-III Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang dengan tema "Pemberdayaan Perempuan"	-	-

No.	Tahun	Judul Penelitian/Pengabdian	Sumber Dana	Jumlah (Rp.)
		Dalam Memutus Mata Rantai Covid-19”		
7.	2020	Program Pembinaan Wilayah Berkelanjutan Di Desa Petung Sewu (Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Binaan)	DIPA	1.430.000
8.	2020	Pengaruh Yoga Prenatal Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Mental Perinatal	DIPA	15.000.000
9.	2020	Pengabdian Kepada Masyarakat Seminar Online Dalam Rangka Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang dengan tema “ <i>Enhance Midwives Capacity In Women Empowerment Through Health Promotion And Entrepreneurship At The 4.0 Era</i> ”	-	-
10.	2021	Pengabdian Kepada Masyarakat Program Kemitraan Pada Ibu Hamil Sebagai Upaya Preventiv Penyakit Mental Perinatal	DIPA	11.520.000
11.	2022	Program Kemitraan Pada Ibu Sebagai Upaya Deteksi Dini Penyakit Mental Perinatal	DIPA	20.000.000
12.	2022	Efektivitas Metode One Student One Target Of Care (Osot Care) Sebagai Upaya Preventif Deteksi Dini Resiko Tinggi Kehamilan	DIPA	10.000.000

IX. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Jenis	Tahun	Tingkat *	URL
1.	Determinants Factors Of Stunting Case In Children Aged 13-24	Jurnal Pendidikan Kesehatan	Artikel Ilmiah	2019	Nasional	https://ojs.poltekkes-malang.ac.id/index.php/jpk/article/view/1089

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Jenis	Tahun	Tingkat *	URL
	Months In The Village Of Community Health Centre Work Area Of Poncokusumo Malang					
2.	The Description Of Postpartum Knowledge About Daily Baby Care In Tlogomas Sub-District Dinoyo Puskesmas Working Area in Malang City	Jurnal Pendidikan dan Kesehatan	Artikel Ilmiah	2020	Nasional	https://ojs.poltekkes-malang.ac.id/index.php/jpk/article/view/1505
3.	Relationship Behavior Of Pregnant Women In P4K Implementation With Pregnant Women's Readiness For	Jurnal Pendidikan dan Kesehatan	Artikel Ilmiah	2021	Nasional	https://ojs.poltekkes-malang.ac.id/index.php/jpk/article/view/2280

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Jenis	Tahun	Tingkat *	URL
	Complications					
4.	Pembedayaan Perempuan Dalam Memutus Mata Rantai Covid-19	Jurnal IDAMAN (Induk Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan)	Artikel Ilmiah	2021	Nasional	https://ojs.poltekkes-malang.ac.id/index.php/idaman/article/view/2291
5.	The Breastfeeding assistance improving the skill to breastfeed properly for postpartum primipara mothers	Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak	Artikel Ilmiah	2021	Nasional Terakreditasi	http://www.e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/kia/article/view/621

*) Lokal, Nasional terakreditasi/tidak terakreditasi, Internasional.

X. Keikutsertaan dalam Seminar Ilmiah/lokakarya/workshop/pagelaran/pameran

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Waktu dan Tempat	Sebagai (Pemakalah/ Peserta)	Judul Makalah
1.	Seminar	21 September 2019 Politeknik Negeri Malang	Peserta	Lets Live Without Depression, it's Never Too Late for a Second Chance
2.	Seminar	20 April 2020	Peserta	Metode Daring Solusi Pembelajaran

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Waktu dan Tempat	Sebagai (Pemakalah/ Peserta)	Judul Makalah
		Zoom Meeting		Berkualitas di Era Pandemi Covid-19 dan Dimasa yang Akan Datang
3.	Seminar	22 Juni 2020 Zoom Meeting	Peserta	Preparation for Global Challenge to Support Effective Education of Midwives and Clinical Practice
4.	Seminar	1 Juli 2020 Zoom Meeting	Peserta	Sehat dan Produktif Menuju New Normal melalui Pengendalian Covid-19 : Optimalisasi Kesehatan Ibu Hamil dan Bersalin di Masa Pandemi Covid-19 Menuju Era New Normal
5.	Seminar	11 Juli 2020 Zoom Meeting	Peserta	Sehat dan Produktif Menuju New Normal melalui Pengendalian Covid-19 : Optimalisasi Kesehatan Ibu dan Anak di Masa New Normal
6.	Seminar	15 Juli 2020 Zoom Meeting	Peserta	Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi Kesehatan dalam Menyongsong Era Society 6.0
7.	Seminar	25 Juli 2020 Zoom Meeting	Peserta	How To Explore Potential and Abilities
8.	Workshop	3-5 Agustus 2020 Zoom Meeting	Peserta	Pembelajaran Inovatif di Era New Normal
9.	Workshop	10-11 Agustus 2020	Peserta	Workshop Pengembangan Road Map Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat bagi Dosen

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Waktu dan Tempat	Sebagai (Pemakalah/ Peserta)	Judul Makalah
				Poltekkes Kemenkes Malang
10.	Workshop	3 September 2020 Zoom Meeting	Peserta	Item Development
11.	Seminar	15 September 2020 Zoom Meeting	Peserta	Pemberdayaan Perempuan dalam Memutus Rantai Covid-19
12.	Seminar	16 September 2020 Zoom Meeting	Peserta	The Strategy of Simulation Learning Process in Midwifery Education
13.	Seminar	19 September 2020 Zoom Meeting	Peserta	Enhance Midwives Capacity In Women Empowerment Through Healt Promotion and Entrepreneurship at The 4.0 Era
14.	Workshop	5-7 November 2020 Zoom Meeting	Peserta	Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Jurusan Kebidanan
15.	In House Training	11-13 November 2020 Zoom Meeting	Peserta	Manajemen Asuhan Kebidanan
16.	Seminar	17 November 2020 Zoom Meeting	Peserta	Pembelajaran Penanganan Kasus IPE Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
17.	In House Training	30 November	Peserta	Perseptor Mentorship/ Pembimbing Klinik

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Waktu dan Tempat	Sebagai (Pemakalah/ Peserta)	Judul Makalah
		2020- 2 Desember 2020 Zoom Meeting		
18.	Seminar	22 Desember 2020 Zoom Meeting	Peserta	Women 5.0: Peluang dan Tantangan Peran Ibu dalam Transformasi Digital serta Pembangunan Bangsa di Jaman Revolusi Industri 5.0
19.	Seminar	30 Januari 2021 Zoom Meeting	Peserta	Basic Life Support (BLS) and Early Warning Score System (EWSS) for Infant and Children
20.	Seminar	2 Maret 2021 Zoom Meeting	Peserta	Penulisan Artikel dan Strategi Publikasi di Jurnal Nasional dan Internasional
21.	Seminar and Workshop	19-21 Maret 2021 Zoom Meeting	Peserta	Seminar and Workshop EKG
22.	Seminar	25 Maret 2021 Di STIKES Maharani Malang	Peserta	Increasing the Innovation and Creativity of Health Workers in the New Normal
23.	Seminar	13 April 2019 di Cempaka Hill Jember	Peserta	The Role of Health Profesional in Emergency Pregnancy
24.	Seminar	20 April 2020 Zoom Meeting	Peserta	Seminar “Metode Daring Solusi Pembelajaran Berkualitas di Era Pandemi COVID-19 dan Di Masa Yang Akan Datang”

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Waktu dan Tempat	Sebagai (Pemakalah/ Peserta)	Judul Makalah
25.	Seminar	21 April 2020 Zoom Meeting	Peserta	Parent's Responsibility For Children Education (How To Manage -School From Home- for Mommy in COVID 19 Pandemic)
26.	Seminar	21 April 2020 Zoom Meeting	Peserta	Inspiring and Outstanding Women in Engineering, Commemorating Kartini's Spirit
27.	Seminar	29 April 2019 di Poltekkes Malang	Peserta	Seminar Strategi Pemberdayaan Perempuan Untuk Meningkatkan Derajat Keluarga
28.	Seminar	21 April 2020 Zoom Meeting	Peserta	Workshop Aplikasi Simlitabkes dan Pedoman Penelitian Tahun 2021
29.	Workshop	24-26 Mei 2021	Peserta	Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Jurusan Kebidanan
30.	Workshop	7-9 Juni 2021 Zoom Meeting	Peserta	Advance Online Course in MHPE: Merancang Pendidikan Klinik
31.	Seminar	12 Juni 2021	Peserta	Peta Jalan Dosen dalam Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
32.	Seminar	24 Juni 2021 Zoom Meeting	Peserta	Webinar dan Peluncuran Buku Antologi "Mommies, You're Not Alone"
33.	Workshop	28-30 Juni 2021 Zoom Meeting	Peserta	Finalisasi Roadmap Penelitian Pusat Unggulan IPTEK Poltekkes Kemenkes Malang

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Waktu dan Tempat	Sebagai (Pemakalah/ Peserta)	Judul Makalah
34.	Seminar	24 Juli 2021 Zoom Meeting	Peserta	Changing the Mindset of Covid-19, Vaccination and New Normal Era
35.	Seminar	27 Juli 2021 Zoom Meeting	Peserta	Midcasion (Midwifery Case Discussion) 2021 "Management in Obstetric Emergencies for Midwives and Nurses
36.	Workshop	4-5 September 2021 Zoom Meeting	Peserta	Akupressure yang diselenggarakan oleh Pakar Akademi
37.	Seminar	7 September 2021 Zoom Meeting	Peserta	Etika Penelitian Kesehatan dan Pencegahan Plagiarisme di Poltekkes Kemenkes
38.	Seminar	8 September 2021 Zoom Meeting	Peserta	Deteksi Dini Kelainan Ortopedi Pada Bayi Baru Lahir
39.	Seminar	14-15 September 2021 Zoom Meeting	Peserta	4 th International Conference on Food, Nutrition and Health Center of Excellent Science & Technology of Health Polytechnic of Malang
40.	Workshop	21-22 September 2021	Peserta	Tata Laksana Vaksinasi Covid-19
41.	Workshop	24 September 2021 Zoom Meeting	Peserta	Pengelolaan Luaran Penelitian Berbasis HAKI dan Paten

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Waktu dan Tempat	Sebagai (Pemakalah/ Peserta)	Judul Makalah
42.	Workshop	5-7 Oktober 2021 Zoom Meeting	Peserta	Drafting Paten Polteknik Kesehatan Kemenkes Malang
43.	Workshop	27 Oktober 2021 dan 8 November 2021 Zoom Meeting	Peserta	Interprofessional Education dan Interprofessional Collaboration (IPE-IPC) Poltekkes Kemenkes Malang
44.	Seminar	31 Oktober 2021 Zoom Meeting	Panitia	Improving The Quality of Midwives in Services and Contributing to The Succes of The 2030 SDG's in The Post Covid-19
45.	Workshop	12-13 November 2021 di Hotel Yello Surabaya		Workshop Item Bank Administrator Sipena, Item Development dan Item Review di Hotel Yello Surabaya
46.	Seminar	24 November 2021 Zoom Meeting	Peserta	Sharing and Discussion about Learning, Research, and Publication
47.	Seminar	20 Desember 2021 Zoom Meeting	Peserta	Peningkatan Kreativitas Widyaiswara melalui Penulisan Karya Ilmiah
48.	Seminar	12 Februari 2022 Zoom Meeting	Peserta	Aku, Organ Reproduksi, dan Masa Depan

XI. Prestasi yang pernah diraih

No.	Prestasi yang dicapai	Tahun	Tingkat (Lokal/ Nasional/Internasional)
1.			
2.			
3.			
...			

Nama	GITA KOSTANIA S.ST, M.Kes
NIDN/NIDK	4016128601
Pangkat/Jabatan	-/Lektor
E-mail	gita_kostania@poltekkes-malang.ac.id
ID Sinta	5982765
h-Index	0

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran Penulis, Corresponding author, co-author	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1	The Behavior Of Adolescent Reproductive Health	Correspondi Author	INTEREST: Jurnal Ilmu Kesehatan, 2022, 10, 2, 2282	http://jurnalinteres
2	Late Adolescence Behavior About Preconception Care	Correspondi Author	Jurnal Kebidanan dan Kesehatan	https://jurnalbidan.k
3	Soaking Feet Hydrotherapy Using Warm Water to Improve Quality of Sleeping	Correspondi Author	Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional, 2021, 6, 1,	3
4	Model Pelaksanaan dan Evaluasi Asuhan Kebidanan	First Author	Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional , 2020, 5, 1,	https://doi.org/10.3
5	PENGEMBANGAN PRANIKAH SEBAGAI MEDIA INFORMASI DALAM PELAYANAN	First Author	Jurnal Kebidanan Indonesia , 2020, 11, 2, 20865562	https://doi.org/10.3
6	Reminder dengan Short Message Service (SMS) Untuk Meningkatkan Berkesinambungan dalam Kepatuhan Kunjungan K4 dan Kemampuan Deteksi	Correspondi Author	Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional , 2020, 5, 2, 2502-	https://doi.org/10.3

7	Akupressure Pada Titik Hegu Untuk Mengatasi Nyeri Menstruasi	First Author	Jurnal Kebidanan Indonesia, 2019, 10, 2, 2086-5562	https://doi.org/10.3
8	Pengaruh Pendidikan Sebaya (Peer Education) Terhadap Sikap Dalam Pencegahan Anemia Pada	Correspondi Author	Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional , 2019, 4, 1, 2502-	https://doi.org/10.3
9	Penggunaan Ekstrak Buah Adas	Correspondi Author	Jurnal Kebidanan dan Kesehatan	https://doi.org/10.3
Pada Remaja Putri		709		
10	TEXT MESSAGING PROGRAM TO IMPROVE THE ABILITY OF PREGNANT WOMEN IN EARLY	First Author	Jurnal Ilmiah Bidan, 2019, 4, 3, 2502-3144	https://www.e-journal
11	EFEKTIFITAS PENYELENGGARAAN IBU BALITA TERHADAP PENGETAHUAN DAN PERILAKU IBU TENTANG MP-ASI	First Author	JURNAL ILMIAH BIDAN, 2018, 3, 3, 25023144	https://e-journal.ib
12	PEMBERDAYAAN KESEHATAN MELALUI PELATIHAN KADER MEMPERKUAT PENDAMPINGAN IBU HAMIL DI DESA KAJORAN,	First Author	JURNAL KEBIDANAN INDONESIA, 2018, 9, 2, 20865562	https://www.jurnal.s
13	Pengaruh Teknik Akupressure Terhadap Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Di Wilayah	Co-Author	Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional , 2018, 3, 1,	https://doi.org/10.3
14	Pengaruh Multiple Mikro Nutrien (MMN) Terhadap Berat Badan Bayi Baru Lahir Di Desa Pandes	Co-Author	Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional , 2017, 2, 2,	http://jurnal.bidanke
15	Perbedaan Efektivitas Ekstrak Jahe Dengan Ekstrak Kunyit Dalam Mengurangi Nyeri Dismenorhea Primer	First Author	INTEREST : JURNAL ILMU KESEHATAN , 2016, 5, 2, 2252-5432	https://jurnalinter
16	THE APLICATION OF ROLE PLAY METHOD TO INCREASE PARTICIPATION OF STUDENTS IN LEARNING	First Author	Cakrawala Pendidikan, 2015, XXXIV, 2, 0216-1370	https://doi.org/10.2

PENGARUH KONSELING MENGGUNAKAN ALAT BANTU PENGAMBILAN

17	KEPUTUSAN (ABPK) BER-KB TERHADAP PENGGUNAAN	First Author	Jurnal Kesehatan Kusuma Husada, 2014, 5, 2, 2087- 5002	http://jurnal.ukh.ac
18	STRATEGI PEMBERIAN IMUNISASI DASAR PADA BAYI DI DESA NGLEBAK KECAMATAN TAWANGMANGU	Co-Author	Jurnal Kebidanan Indonesia, 2014, 5, 2, 20865562	https://jurnal.stike

Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author,	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1	THE EFFECTIVENESS	First Author	Proceeding - The 2018	http://digili

	MOTHER CLASS OF TODDLER-AGE TOWARDS KNOWLEDGE AND BEHAVIOR ABOUT		International Midwifery Scientific Conference, 2018, -, Hal. 102, ISSN 2599-0411	
2	THE DEVELOPMENT OF PREMARITAL BOOKLET AS AN INFORMATION MEDIA	First Author	THE 6TH INTERNATIONAL CONFERENCE ON PUBLIC HEALTH,	http://theicph.com/e
3	The differences between the influence of group investigation and Jigsaw cooperative learning methods toward students'	First Author	The 2nd International Conference on Public Health, Colombo, Sri Lanka, 28-29 July, 2016,	https://www.cabdirect

Buku

No	Judul	Tahun	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)
1	Asuhan Kebidanan pada Masa Pandemi Covid-19 (Support System dalam Keberhasilan Menyusui)	2022	978-623-5877-04-4	CV Penulis Cerdas Indonesia,	
2	Adaptasi Kebiasaan Baru dalam Kebidanan di Era Pandemi Covid-19 (Edisi 2) Materi: Perubahan	2021	978-623-97100-2-6	CV Penulis Cerdas Indonesia,	4016128601
3	Evidence Based in Midwifery (Modul Mata Kuliah Program Studi)	2021	978-623-97648-1-4	CV Penulis Cerdas	4016128601

Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/grade)	URL (jika ada)
1	Panduan Praktikum Klinik Metodik Khusus Prodi	2018	Hak Cipta	EC00201814968	Granted/Sertifikat	https://sinta.ristekdikti.go.id/
2	PANDUAN PELAKSANAAN PRAKTIK KEBIDANAN FISIOLIS PRODI DIV	2018	Hak Cipta	EC00201814710	Granted/Sertifikat	https://sinta.ristekdikti.go.id/

Lampiran 2


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan: EC002024234660, 13 November 2024

Pencipta
 Nama: **Devy Dwi Cahyani, SST., M.Keb, Gita Kostana, SST., M.Kes dik**
 Alamat: **Jl. MAS II No. 31, RT/RW: 01/05, Pelan, Pare, Kediri, Jawa Timur, 64213**
 Kewarganegaraan: **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta
 Nama: **Polttekkes Kemokoek Malang**
 Alamat: **Jl. Bona Ijen No. 57C Klojen, Klojen, Malang, Jawa Timur 65119**
 Kewarganegaraan: **Indonesia**
 Jenis Ciptaan: **Booklet**
 Judul Ciptaan: **Prevent Early Marriage**
 Tanggal dan tempat dicatatkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia: **6 November 2024, di Kediri**
 Jangka waktu perlindungan: **Berdasarkan 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.**
 Nomor pendaftaran: **908793992**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pencipta.
 Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

s.d. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
 DIREKTUR JENDERAL KERAJAAN INTELEKTUAL
 s.s.
 Direktur Hak Cipta dan Desain Industri


IGNATIUS M.T. SILALAH
 NIP. 196812301996031001

Diselamatkan:
 Dalam hal pemohon menyalahgunakan keterangan tidak sesuai dengan surat pencatatan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Devy Dwi Cahyani, SST., M.Keb	Jl. MAS II No. 31, RT/RW: 01/05, Pelan, Pare, Kediri
2	Gita Kostana, SST., M.Kes	Jl. Simpang Lowokdono 1 No.8, RT/RW: 10/4, Kebonari, Sukun, Malang
3	Rita Yulifah, S.Kp., M.Kes	Jl. Wils No 12, RT/RW 002/006 Kelurahan Sisir, Batu, Batu
4	Atinulya Ahyanti Putri	Dusun Sahan RT/RW 002/008 Desa Nonoarjo, Gending, Tulungagung
5	Kantirah	Dusun Coda RT/RW 002/001 Desa Petangsewa, Wagir, Malang

